

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kompetensi gramatik siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 35 Bandung secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi gramatik aspek pengejaan, aspek kosa kata dan aspek pembentukan kalimat siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 35 Bandung.

Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat diuraikan bahwa kompetensi gramatik aspek pengejaan siswa kelas VII di SMPN 35 Bandung yang proses pembelajarannya menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) mengalami perbedaan peningkatan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut terbukti pada skor *posttest* yang meningkat dari skor *pretest* yang diberikan sebelum dilakukannya perlakuan model pembelajaran PBL.

Kompetensi gramatik aspek kosa kata siswa kelas VII di SMPN 35 Bandung yang proses pembelajarannya menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) mengalami perbedaan peningkatan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Kesimpulan tersebut selain terbukti pada skor *posttest* yang meningkat dari pada skor *pretest*, terbukti juga ketika siswa mengerjakan lembar kerja kelompok, isian jawaban dari pertanyaan dalam lembar kerja tersebut menunjukkan perbedaan

dari pada sebelumnya ketika peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai kompetensi gramatik aspek kosa kata awal yang dimiliki siswa.

Pada kompetensi gramatik aspek pembentukan kalimat siswa kelas VII di SMPN 35 Bandung yang proses pembelajarannya menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) juga mengalami perbedaan peningkatan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini pun sama terbuktinya dilihat dari peningkatan skor *posttest* siswa dibandingkan dengan skor *pretest*nya. Selain skor tersebut, terlihat pula pada hasil laporan yang tersusun secara sistematis baik secara pembentukan kalimat maupun secara struktur laporan untuk dipresentasikan di depan kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan juga simpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti sangat berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak untuk pengembangan dan penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Guru

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada guru adalah agar guru dapat lebih mengeksplorasi dan mulai menggunakan atau menerapkan berbagai model pembelajaran yang mendukung siswa untuk aktif di dalam kelas. Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar harus lebih variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pemilihan model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kompetensi komunikatif siswa khususnya pada domain kompetensi gramatik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan

komunikatif siswa sehingga materi ajar dapat tersampaikan dengan baik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

2. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai Departemen yang menyiapkan tenaga ahli dalam pengembangan media pembelajaran, Selain itu Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan merupakan salah satu departemen yang mempelajari model pembelajaran secara spesifik agar dapat mempersiapkan mahasiswanya sebagai tenaga kependidikan yang dapat mendesain dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif serta sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya khususnya keberpengaruh atau keefektifan penerapan PBL dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris baik terhadap kompetensi komunikatif domain kompetensi gramatik secara lisan maupun domain kompetensi komunikatif lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan alternatif model pembelajaran lain yang lebih unggul untuk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.